

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung turun kelapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru. Pendekatan yang digunakan ini adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata berupa kata-kata tertulis/lisan dari subjek dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.² Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran fikih secara daring era COVID-19 kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.

¹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 56.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti, untuk memperoleh data yang akurat atau benar. Disini peneliti mengambil lokasi di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah adalah sekolah pendidikan formal yang setara dengan sekolah menengah pertama dibawah naungan Kementrian Agama RI, Yang terletak di Jalan H. Mr. Cokrokusumo No 40, Kelurahan Cempaka, kecamatan Cempaka Banjarbaru. Pendidikan Tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian penulis adalah satu guru dan siswa pada mata pelajaran fikih secara daring era COVID-19 kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.

Objek penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan media *audio visual* dalam dalam pelajaran fikih secara daring era COVID-19 kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam data, yaitu :

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran fikih secara daring era COVID-19 kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Evaluasi
- 2) Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran Fikih secara daring era COVID-19 kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan Tsanawiyah kelas VIII Cempaka Banjarbaru.
- 2) Keadaan, guru, siswa, dan staf sekolah dan personalianya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informasi sebagai berikut:

- a. Informan yaitu kepala sekolah dan staff tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.

- b. Responden yaitu guru dan siswa yang merupakan pihak yang bersangkutan langsung dengan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.
- c. Dokumenter yaitu segala informasi yang tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitiann.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan secara langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.³ Dengan menggunakan teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa data yang dapat diamati seperti data tentang proses pembelajaran berlangsung, kondisi lingkungan, keadaan sarana dan fasilitas belajar dan beberapa hal lain yang dianggap relevan dengan segala permasalahan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang letak geografis Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.

- b. Wawancara,

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan

³Husaini Ustman, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴ Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran fikih, dan staf tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.

c. Angket (*kuesioner*)

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden.⁵ Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian. *Kuesioner* digunakan dalam penelitian ini kerana teknik dan metode ini cocok digunakan dalam kondisi pandemi yang sedang mewabah.

Metode *kuesioner* dapat mempermudah dalam pengumpulan data dimana responden berada di daerah yang terpisah, kerana adanya pemberlakuan belajar di rumah. Jenis *kuesioner* dalam penelitian ini adalah *kuesioner* terbuka dan *kuesioner* tertutup, yaitu, angket yang memuat pertanyaan dimana peneliti menyiapkan opsi jawaban namun, respon masih diberi kesempatan untuk menjelaskan untuk men-

⁴Muri Yusuf, *Metode Pelitian Kualitatif, Kuantitatif & Peneliti Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 3112.

⁵Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2016), 111.

jelaskan alasan panjang lebar. Oleh karena itu peneliti membagikan *kuesioner* berbentuk *google formulir* dan dibagikan kepada responden yaitu kelas VIII MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen analisis, gambar, maupun elektronik.⁶Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penunjang yang bisa didapatkan dari kepala sekolah atau karyawan sekolah. Data berupa sejarah singkat sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.

Tabel 3.1: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok adalah data yang berkenaan dengan penggunaan Media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran Fikih yang meliputi: a. Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran Fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru. 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi	Narasumber utama guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru kelas VIII.	Wawancara, observasi dan dokumentasi

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 221.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	b. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran Fikih di Tsanawiyah kelas VIII Cempaka Banjarbaru.	Guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru kelas VIII.	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Gambaran umum keadaan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah kelas VIII Cempaka Banjarbaru. b. Keadaan, guru, siswa, dan staf sekolah dan personalianya.	Informan dan dokumen yang berasal dari kepala sekolah karyawan tata usaha di Tsanawiyah kelas VIII Cempaka Banjarbaru.	Wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sumber: *TU MTs Mifahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru tahun ajaran 2021/2022.*

F. Instrumen Penelitian

Data adalah tujuan utama dari suatu penelitian yang dikumpulkan memakai instrument. Instrumen terbagi menjadi 2 bagian yaitu Tes dan Non Test. Instrumen tes terdiri dari ter tertulis, mulut atau tindakan. Sedangkan instrument non tes terdiri berasal pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, angket, alat-alat mekanik, skala, daftar *check* serta lain sebagainya.⁷ Adapun dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang bersifat non tes yaitu menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, *kuesioner* dan pedoman dokumentasi. Berikut instrumen penelitian yang digunakan:

1. Observasi

- a. Letak Geografis MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru

⁷Iwan Hernawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Metode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan Redaksi, 2019), 73.

- b. Identitas MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
- c. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
- d. Visi dan Misi MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
- e. Sarana dan prasarana MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
- f. Data guru, karyawan dan peserata didik MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
- g. Proses pembelajaran fikih menggunakan media *audio visual* secara daring kelas VIII MTS Miftahul Khairiyah Cempaka
- h. Mengamati kegiatan atau proses pembelajaran fikih dengan menggunakan

2. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk Kepala Sekolah

- a. Kapan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah kelas VIII Cempaka Banjarbaru?
- b. Bagaiman sejarah latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah kelas VIII Cempaka Banjarbaru?
- c. Apa visi dan misi serta tujuan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru?
- d. Bagaiman tata tertib di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru?
- e. Berapa lama bapak/ibu mendapat amanah untuk menjabat sebagai kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru?
- f. Bagaiman sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru?
- g. Apakah ada program atau pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru dan peserta didik?

Wawancara Untuk Guru (bidang fikih)

1. Sejak kapan bapak mengajar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khairiyah I Cempaka Banjarbaru?
2. Apa latar pendidikan bapak?
3. Bapak mengajar materi fikih untuk kelas berapa saja?
4. Apakah bapak menerapkan penggunaan media *audio visual* dalam mengajar fikih secara daring era COVID-19?
5. Bagaiman pendapat bapak mengenai penggunaan media *audio visual* secara daring era COVID-19 ketika mengajar materi fikih?
6. Apa yang bapak lakukan agar peserta didik termotivasi tetap belajar meskipun sedang pandemi COVID-19?
7. Melalui media apa saja yang sering bapak gunakan ketika proses pembelajaran fikih secara daring era COVID-19?
8. Apakah hampir semua materi fikih diajarkan menggunakan media *audio visual* secara daring era COVID-19?
9. Apa faktor pendukung dan penghambat ketika bapak mengajar menggunakan media *audio visual* secara daring di era COVID-19?
10. Bagaiman bapak mengatasi ketika menemui kendala ketika bapak mengajar menggunakan media *audio visual* secara daring era COVID-19?
11. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan mengenai pembelajaran secara daring era COVID-19?
12. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan mengenai pembelajaran yang menggunakan media *audio visual*?

3. Kuesioner/angket

1. Apakah pihak sekolah menerapkan pembelajaran daring era COVID-19?

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan:.....

2. Pembelajaran daring sebagai pengganti pembelajaran tatap muka?

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan:.....

3. Guru fikih menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran fikih secara daring era COVID-19?

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan:.....

4. Apakah kamu memahami materi fikih yang diberikan oleh guru dengan penggunaan media *audio visual* dalam proses belajar secara daring era COVID-19?

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan:.....

5. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran fikih sangat membantu saya ketika dalam proses belajar secara daring era COVID-19?

- a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

6. Dengan adanya penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran fikih secara daring era COVID-19 memberikan saya kebebasan dalam belajar?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

7. Dengan penggunaan media *audio visual* memberikan motivasi kepada saya untuk tetap belajar pada era COVID-19 ini?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

8. Dengan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran fikih secara daring era COVID-19 memberikan saya pengalaman belajar yang lebih menarik?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

9. Adanya faktor pendukung dalam proses pembelajaran fikih menggunakan media *audio visual* secara daring era COVID-19?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

10. Adanya faktor penghambat proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran fikih secara daring era COVID-19?

- a. Ya
- b. Tidak

Alasan:.....

4. Dokumentasi

1. Geografis MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
2. Identitas MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
3. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
4. Visi dan Misi MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
5. Sarana dan prasarana MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru
6. Data guru, karyawan dan peserat didik MTs Miftahul Khairiyah Cempaka Banjarbaru.
7. Proses pembelajaran fikih menggunakan media *audio visual* secara daring kelas VIII MTs Miftahul Khairiyah Cempaka

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Adapun teknik pengelolaan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data dapat diketahui.

- b. *Deskripsi*, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek keadaan yang terjadi.
- c. *Verifikasi*, tahap ini merupakan tahap pemeriksaan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

2. Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan pengolahan data, kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data yang meliputi klasifikasi data, menyajikan data, melakukan analisis dan mengguakan metode deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara *interaktif* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono, Reduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan DI*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Menurut Amailes dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks dan neratif.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak dapat menjawab, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum dan objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan penyajian data, sehingga kesimpulan dapat diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.⁹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan DI...*, 253.